

# SKRIPSI

**“ANALISIS EFISIENSI PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA  
DENGAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)”**

*Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
(S1) Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



**DISUSUN OLEH**

**PUTRI RIZKY**  
**NPM.175210529**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2022**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : PUTRI RIZKY  
NPM : 175210529  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : ANALISIS EFISIENSI PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI  
INDONESIA DENGAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS  
(DEA)

Disahkan Oleh:

Pembimbing

Dr. Hj. Eka Nuraini R., M.Si

Diketahui :

Ketua Program Studi

(Abd. Razak Jer, SE., M.Si)

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miliik :



(Dr. Eva Sundari, SE., MM, CRBC)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Damai  
Telp. (0761) 674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru -28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap mahasiswa:

Nama : Putri Rizky  
Npm : 175210529  
Program Studi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Judul Skripsi : Analisis Efisiensi Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia  
Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)  
Pembimbing : Dr. Hj. Eka Nuraini Rachmawati, M.Si

Dengan perincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Catatan	Paraf
1	05/08/2021	Penambahan Judul, Sampel Hipotesis disinkron Ditambah perbedaan dari Penelitian sebelumnya	
2	15/08/2021	Latar Belakang lebih diperkuat dan dirangkum	
3	18/08/2021	Tambah tabel ROA Metode Penelitian cek kembali	
4	20/08/2021	ACC Seminar Proposal	
5	05/03/2022	Perbaiki bab V tabel tahap perhitungan	

6	28/03/2022	Efisiensi kesimpulan dipadatkan	<i>ff</i>
7	13/04/2022	Kesimpulan disederhanakan	<i>R</i>
8	18/04/2022	ACC Seminar Hasil	<i>R</i>



Pekanbaru, 11 Agustus 2022

Wakil dekan I

*[Signature]*  
Dina Hidayat, SE., MSi.AK.,CA

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 744/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 15 Juli 2022, Maka pada Hari Sabtu 16 Juli 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2021/2022.

- |                         |  |
|-------------------------|--|
| 1. Nama                 | : Putri Rizky  |
| 2. NPM                  | : 175210529  |
| 3. Program Studi        | : Manajemen S1   |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Efisiensi Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA). |
| 5. Tanggal ujian        | : 16 Juli 2022   |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.  |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR  |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (B+) 80,5</b>   |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.   |

PANITIA UJIAN

Ketua



**Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



**Abd. Razak Jer, SE., M.Si**  
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Eka Nuraini, R, M.Si
2. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME
3. Restu Hayati, SE., M.Si

(.....)

(.....)

(.....)

Notulen

1. Randi Saputra, SE., MM

(.....)

Pekanbaru, 16 Juli 2022

Mengetahui  
Dekan.



**Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Nomor : 744 / Kpts/FE-UIR/2022  
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.  
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.  
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Putri Rizky  
N P M : 175210529  
Program Studi : Manajemen S1  
Judul skripsi : Analisis Efisiensi Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA).

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Restu Hayati, SE., M.Si	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Randi Saputra, SE., MM	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.  
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.  
Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 16 Juli 2022

Dekan

  
Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

**Tembusan** : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

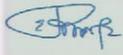
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

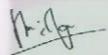
**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Putri Rizky  
NPM : 175210529  
Jurusan : Manajemen / S1  
Judul Skripsi : Analisis Efisiensi Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA).  
Hari/Tanggal : Sabtu 16 Juli 2022  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

**Dosen Pembimbing**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si		

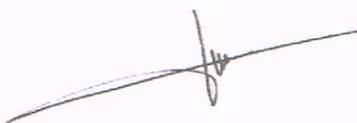
**Dosen Pembahas / Penguji**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME		
2	Restu Hayati, SE., M.Si		

**Hasil Seminar : \*)**

1. Lulus ( Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai **80** )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai )

Mengetahui  
An.Dekan



**Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA**  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 16 Juli 2022  
Ketua Prodi



**Abd. Razak Jer, SE., M.Si**

\*) Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

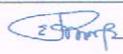
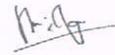
**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Putri Rizky  
NPM : 175210529  
Judul Proposal : Analisis Efisiensi Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA).  
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Eka Nuraini, R, M.Si  
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 08 September 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Eka Nuraini, R, M.Si	Ketua	1. 
2.	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Anggota	2. 
3.	Restu Hayati, SE., M.Si	Anggota	3. 

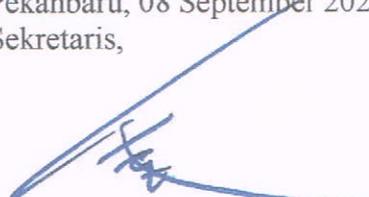
\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
A.n. Dekan Bidang Akademis

  
Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 08 September 2021  
Sekretaris,

  
Abd. Razak Jer, SE., M.Si

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 252/Kpts/FE-UIR/2021**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Manajemen tanggal, 2021-03-16 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi  
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018  
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021  
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.  
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau  
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si.	Lektor kepala	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
- N a m a : Putri Rizky  
 N P M : 175210529  
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Manajemen  
 Judul Skripsi : ANALISIS EFISIENSI ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA DENGAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 19 Maret 2021  
 Dekan



**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية السبوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

**NAMA** : PUTRI RIZKY  
**NPM** : 175210529  
**JUDUL SKRIPSI** : ANALISIS EFISIENSI PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA DENGAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)  
**PEMBIMBING** : DR. EKA NURAINI R, M.SI

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 20% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Juni 2022

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

### **ANALISIS EFISIENSI PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA DENGAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru 11 Agustus 2022  
Yang Memberi Pernyataan,



**Putri Rizky**  
NPM: 175210529

## ABSTRAK

### ANALISIS EFISIENSI PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA DENGAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi dan produktivitas asuransi syariah selama periode 2018-2020. Penelitian dilakukan terhadap 3 perusahaan asuransi syariah. Analisis efisiensi menggunakan pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan analisis produktivitas menggunakan *Malmquist Productivity Index* (MPI). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perusahaan Takaful Umum dan Chubb Syariah telah efisien sedangkan perusahaan Sonwelis Takaful mengalami inefisien pada tahun 2018 dalam periode penelitian. Hasil dari analisis produktivitas menunjukkan bahwa perusahaan Chubb Syariah produktif selama periode penelitian. Sedangkan perusahaan Takaful Umum dan Sonwelis Takaful tidak produktif yang dipengaruhi oleh faktor perubahan teknologi.

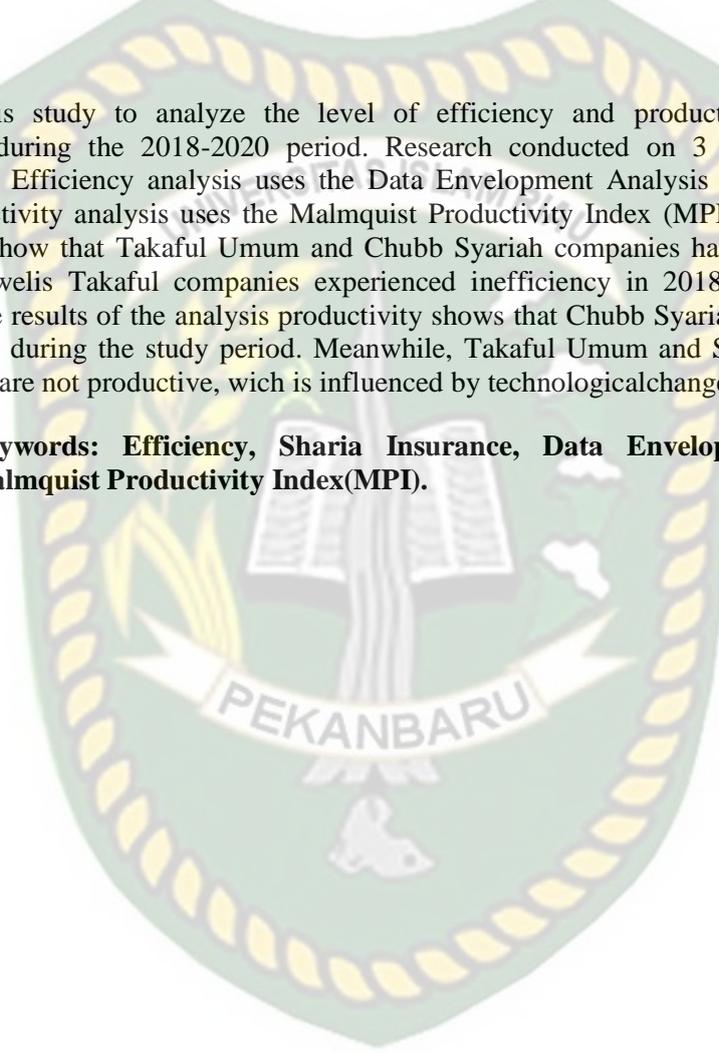
**Kata Kunci:** Efisiensi, Asuransi Syariah, Data Envelopment Analysis (DEA), Malmquist Productivity Index (MPI).

## ABSTRACT

### EFFICIENCY ANALYSIS OF SHARIA INSURANCE COMPANIES IN INDONESIA WITH DATA ENVELOPMENT ANALYSIS METHOD (DEA)

This study to analyze the level of efficiency and productivity of islamic insurance during the 2018-2020 period. Research conducted on 3 sharia insurance companies. Efficiency analysis uses the Data Envelopment Analysis (DEA) approach and productivity analysis uses the Malmquist Productivity Index (MPI). The results of the study show that Takaful Umum and Chubb Syariah companies have been efficient while Sonwelis Takaful companies experienced inefficiency in 2018 in the research period. The results of the analysis productivity shows that Chubb Syariah companies are productive during the study period. Meanwhile, Takaful Umum and Sonwelis Takaful companies are not productive, wich is influenced by technologicalchanges.

**Keywords: Efficiency, Sharia Insurance, Data Envelopment Analysis (DEA), Malmquist Productivity Index(MPI).**



## KATA PENGANTAR

**Assalamualaikum Wr.Wb.**

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan saya rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat diberikan kesehatan dan kemudahan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selain itu tidak lupa pula shalawat beriring salam saya ucapkan kepada nabi besar Muhammad SAW dengan mengucapkan Allahuma Sholli Ala Sayyidina Muhammad Wa Ala Sayyidina Muhammad.

Pada kesempatan ini, penulis membuat skripsi dengan judul “ **Analisis Efisiensi Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)** ”. Adapun penulis mengajukan skripsi ini untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Prodi Manajemen Konsentrasi Keuangan, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak ditemukan kekurangan dalam segi kata ataupun penyajiannya dan jauh dari kata sempurna karena penulis hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan. Agar skripsi ini tercapai dengan sempurna, maka dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun.

Selain itu, dalam penulisan skripsi ini penulis banyak sekali mendapatkan bantuan, petunjuk, bimbingan, dukungan dan motivasi baik secara langsung

ataupun tidak langsung. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Bapak Dr. H. Syafhendry M.,Si. selaku Wakil Rektor 1 Universitas Islam Riau
3. Ibu Dr. Eva Sundari SE,MM, CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
4. Bapak Abd. Razak Jer, SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
5. Ibu Dr.Hj. Eka Nuraini Rachmawati M.,Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran bersedia membimbing penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang sudah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan berlangsung.
7. Kepada Kedua Orang Tua saya yang saya sayangi dan cintai yaitu Ayah Hamdan dan Ibu Rosnelly, penulis mengucapkan banyak rasa terimakasih yang tidak terhingga karena atas doa-doa dari kedua orang tua penulis, kasih sayang, cinta, perhatian, dukungan, dan semangat yang setiap hari didapatkan agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Abangku Asyasyahid S.K.M , Sepupuku Afrizal A.Md, Susi S.H.,M.H, Muhammad Hanafi S.T, Bhakty Nanda, Zakya Annisa S, Ponaanku Sean,

Fawwaz, Varieh, Fahrel, Rara, Ica, Fani, Rafan serta seluruh keluarga besarku, penulis mengucapkan banyak rasa terimakasih karena sudah memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis lebih giat dalam mengerjakan skripsi ini.

9. Kepada Sahabatku Agustina dan Wahyu yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk menambah pengetahuan bagi pembaca.

**Wassalamualaikum Wr.Wb.**

Pekanbaru, 05 Juli 2022

**Putri Rizky**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
PERSETUJUAN PERBAIKAN .....	iii
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI .....	iv
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI .....	v
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI .....	vi
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN .....	vii
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL .....	viii
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING .....	ix
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	x
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	xi
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xx
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	8
1.5. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II : TELAAH PUSTAKA</b>	
2.1 Pengertian Asuransi .....	10
2.1.1. Asuransi Syariah .....	11
2.2 Tujuan Asuransi .....	12
2.3 Manfaat Asuransi .....	12
2.4 Prinsip Asuransi Syariah .....	14
2.5 Jenis-Jenis Asuransi .....	17
2.6 Metode Pengukuran Efisiensi .....	18
2.6.1. Konsep Efisiensi .....	18
2.6.2 Konsep Efisiensi Menurut Islam .....	19
2.6.3 Pengukuran Efisiensi .....	20
2.6.4 Data Evelopment Analisis dan Malmquist Productivity Index .....	22
2.6.5 Hubungan <i>Input</i> dan <i>Output</i> dalam Efisiensi .....	23
2.7 Operasional Variabel .....	25
2.7.1. Variabel <i>Input</i> .....	25
2.7.2. Variabel <i>Output</i> .....	26
2.8. Pengukuran Produktivitas .....	27
2.9. Penelitian Terdahulu .....	30
2.10 Hipotesis dan Kerangka Pemikiran .....	32

<b>BAB III</b>	<b>: METODE PENELITIAN</b>	
	3.1 Lokasi Penelitian .....	34
	3.2 Jenis dan Sumber Data .....	36
	3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	38
	3.4 Analisis Data .....	38
<b>BAB IV</b>	<b>: GAMBARAN UMUM ASURANSI SYARIAH</b>	
	4.1 Profil Perusahaan Asuransi Takaful Umum .....	39
	4.1.1 Visi .....	39
	4.1.2.Misi .....	40
	4.2 Profil Perusahaan Asuransi Chubb Syariah.....	40
	4.2.1 Visi .....	40
	4.2.1Misi.....	40
	4.3 Profil Perusahaan Asuransi Sonwelis Takaful.....	41
	4.3.1 Visi .....	41
	4.3.2 Misi.....	41
<b>BAB V</b>	<b>: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	5.1. Hasil Penelitian.....	42
	5.2. Analisis Tingkat Efisiensi Perusahaan Asuransi Umum Syariah dengan Metode DEA.....	45
	5.3 Hasil Perhitungan Tingkat Produktivitas Individual Perusahaan Asuransi Umum Syariah dengan Metode MPI.....	46
	5.4 Analisis Hasil Perhitungan Produktivitas Perusahaan Asuransi Umum Syariah.....	48
	5.5 Pembahasan.....	50
<b>BABVI</b>		
	6.1 Kesimpulan.....	52
	6.2 Saran.....	53
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia.....	4
Tabel 1.2 Perkembangan Jumlah Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia .....	4
Tabel 2.1 Operasional Variabel.....	27
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel 3.1 Proses Pengambilan Sampel Perusahaan Asuransi Umum Syariah.....	34
Tabel 3.2 Website Resmi Perusahaan Asuransi Syariah.....	35
Tabel 5.1.1 Analisis Output .....	42
Tabel 5.1.2 Analisis Input .....	43
Tabel 5.2.1 Tingkat Efisiensi Perusahaan Asuransi Umum Syariah Tahun 2018 – 2020.....	45
Tabel 5.3.1 Tingkat Produktifitas Perusahaan Takaful Umum Tahun 2018 – 2020.....	46
Tabel 5.3.2 Tingkat Produktifitas Perusahaan Chubb Syariah Tahun 2018 – 2020.....	47

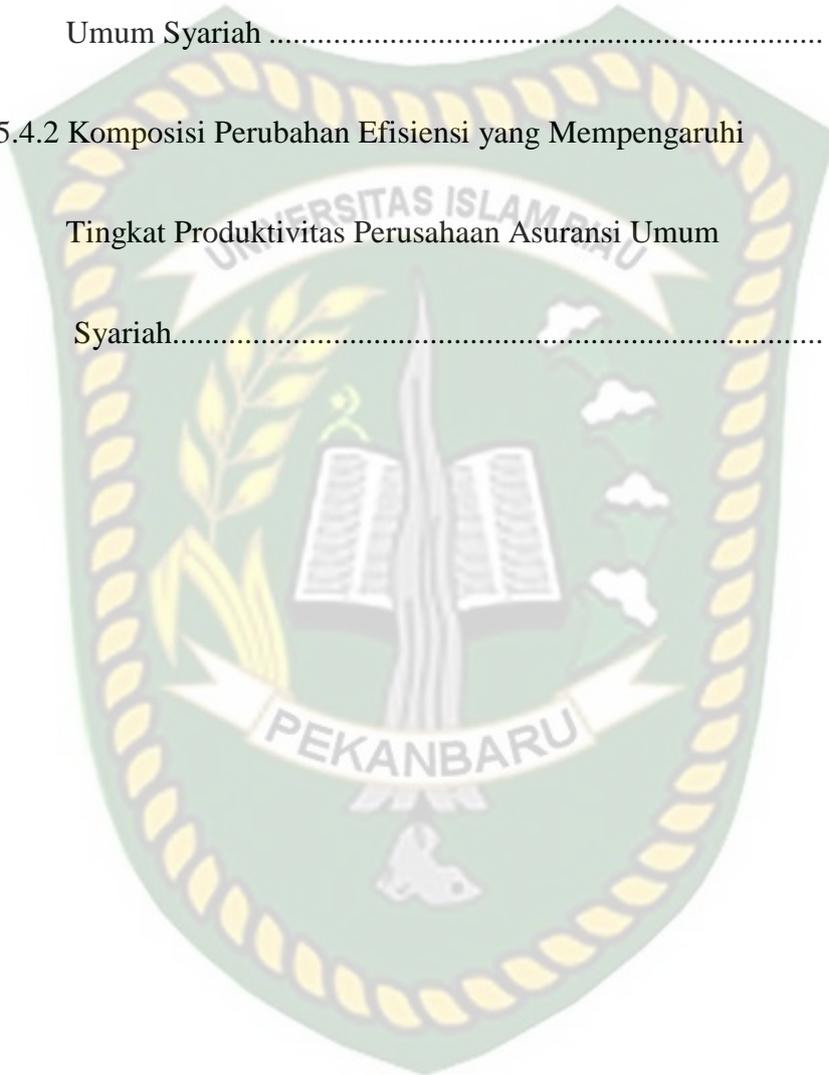
Tabel 5.3.3 Tingkat Produktifitas Perusahaan Sonwelis Syariah ..... 48

Tabel 5.4.1 Rata-rata Tingkat Produktivitas Perusahaan Asuransi

Umum Syariah ..... 48

Tabel 5.4.2 Komposisi Perubahan Efisiensi yang Mempengaruhi

Tingkat Produktivitas Perusahaan Asuransi Umum  
Syariah..... 49



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Jumlah Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia .....	5
Gambar 2.1 Garis Frontier Produksi .....	19
Gambar 2.1 Efisiensi Teknis Murni dan Efisiensi Skala .....	21
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran .....	33

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pola Kehidupan manusia di Era globalisasi kini semakin tinggi, kebutuhan dan cita-cita manusia, taraf kriminalitas, taraf kecelakaan dalam menjalani hidup sehari-hari meningkat, sehingga diharapkan suatu wadah yang dapat menampung buat pengendalian risiko tadi yang dikenal menggunakan asuransi. asuransi ini berperan dalam mengalihkan risiko, prinsipnya adanya distribusi risiko yg ditanggung secara bersama-sama.

Setiap individu memahami bahwa dalam kehidupan yang dijalani seharusnya tidak jauh asal berbagai macam bahaya serta lebih jauh lagi risiko, baik itu yang asal dari diri sendiri atau dari berasal orang lain. dengan demikian, iuran pertanggungan dari berbagai jenis bahaya sangat krusial bila sesuatu yang tidak pantas terjadi setiap kali . sehingga individu perlu mempunyai jaminan keamanan diri. salah satu cara yang benar buat mendapatkan agunan semacam itu ialah agen asuransi

Berdasarkan tahun 2019 Laporan Badan Jasa Keuangan Syariah, asuransi syariah dunia mendapat perkembangan senilai 1,5 %. Berdasarkan Informasi pertumbuhan Perusahaan Asuransi negara Indonesia berada posisi kelima belas dibawah negara Pakistan dengan pembayaran paling tinggi. Indonesia berada di posisi ketiga setelah Brunei Darusalam dan Malaysia di Asia Tenggara. Situasi ini sangat disesalkan karena Indonesia adalah negara dengan populasi mayoritas beragama islam terbanyak. Masyarakat beragama islam yang sangat besar harus memiliki pilihan untuk membangun lingkungan pasar yang layak untuk

pengembangan industri perlindungan syariah, dengan tujuan bahwa industri perlindungan syariah memiliki pintu terbuka potensial yang sangat besar dalam membina barang-barangnya di tempat pengamatan. Meskipun demikian, realitas saat ini di lapangan benar-benar menyimpulkan pangsa pasar asuransi syariah hanya mampu mendapat 4,8 %. (*sumber Otoritas Jasa Keuangan, 2017*).

Dengan adanya jeda dalam pembangunan di industri perlindungan syariah sesuai kebutuhan mungkin timbul untuk menilai eksekusi untuk mengenali isu-isu yang terjadi, sehingga organisasi yang bergerak dengan industri perlindungan syariah dapat bekerja pada penyajian dan keseriusan mereka. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam menilai pameran organisasi adalah mengarahkan tinjauan yang memperkirakan tingkat efektivitasnya.

Tingkat produktivitas adalah kesan presentasi suatu organisasi. Organisasi dapat dianggap produktif ketika menang sehubungan dengan memanfaatkan aset yang dapat diakses. Peningkatan produktivitas asuransi syariah di Indonesia sampai saat ini dalam keadaan layak dan masih berkaitan dengan efektivitas, sebagaimana diungkapkan dalam informasi yang diungkapkan dari data laporan OJK pada April 2020 Perluasan Asuransi Syariah terus berkembang.

Perlindungan adalah organisasi administrasi moneter yang memberikan item perlindungan. Perlindungan adalah yayasan atau organisasi yang bersifat lokal. Apa yang saat ini kita ketahui adalah bahwa ada banyak agen asuransi di Indonesia termasuk organisasi keamanan ekstra .

Aset yang cukup besar nantinya akan dikumpulkan oleh agen asuransi, di

mana aset tersebut merupakan konsekuensi dari administrasi moneter yang akan digunakan dalam latihan fungsional organisasi. Administrasi moneter terlepas dari latihan fungsional organisasi juga merupakan salah satu variabel dalam mengevaluasi presentasi organisasi .

Asuransi adalah komponen keamanan bagi pihak yang dijamin jika ada pertaruhan mulai saat ini, di mana pihak yang dilindungi akan membayar pembayaran untuk mendapatkan pembayaran dari penyedia jaring pengaman. Organisasi ini berencana untuk menanggung seseorang yang jika mendapat kemalangan moneter tak terduga yang disebabkan oleh hasil potensial yang berbeda. Dengan adanya perlindungan yang diberikan oleh organisasi, masyarakat akan merasa lebih baik jika terjadi pertaruhan.

Di Indonesia, perkembangan perlindungan syariah telah mengalami perkembangan positif, hal ini diikuti dengan meningkatnya perkembangan bisnis halal yang memberdayakan kepentingan bangsa Indonesia dalam pemanfaatan barang-barang halal, hal ini dijunjung tinggi oleh informasi dari Otoritas Jasa Keuangan yang seharusnya terlihat ada perluasan kuantitas organisasi dan unit perlindungan di Indonesia sebagai tabel di bawah ini :

**Tabel 1.1****Jumlah Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia**

Jenis Asuransi Syariah	Full Syariah	Unit Usaha Syariah	Jumlah
Asuransi Jiwa Syariah	7	23	30
Asuransi Umum Syariah	5	24	29
Reasuransi	1	2	3
	<b>Total</b>		<b>62</b>

*Sumber : Direktori INKB Syariah April 2020 (OJK)*

**Tabel 1.2****Perkembangan Jumlah Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia**

ASURANSI	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Perusahaan Asuransi Syariah	3	4	4	5	5	5
Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah	5	6	7	7	7	7
Perusahaan Reasuransi Syariah	0	1	1	1	1	1
Unit Asuransi Jiwa Syariah	19	21	23	23	23	23
Unit Asuransi Umum Syariah	24	24	24	24	24	24
Unit Reasuransi Syariah	3	2	2	2	2	2
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>58</b>	<b>61</b>	<b>62</b>	<b>62</b>	<b>62</b>

*Sumber : Otoritas Jasa Keuangan*

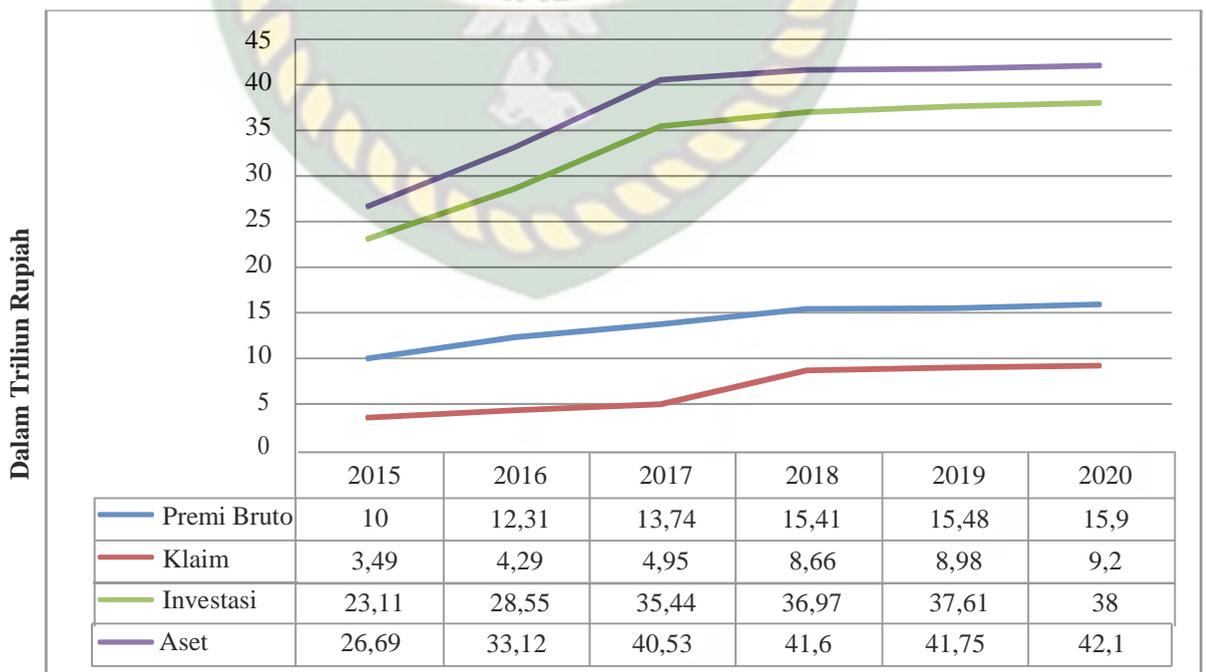
Berdasarkan Tabel 1.2 , sangat dapat dipahami bahwa Periode awal 2015 tiga agen perusahaan asuransi non-jiwa. Secara spesifik adalah Chubb Syariah dan Takaful Umum dan PT. ATS. Dan saat itu, pada tahun 2016. Jasindo Asuransi juga ikut serta secara efektif menghilangkan ikatan. Begitu pula dengan PT.AAS

mengikuti prinsip yang sama hingga akhirnya berdiri lima agen asuransi syariah di Indonesia sejak tahun 2020.

PT Asuransi Takaful Keluarga, PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin, PT. Asuransi Jiwa Amanahjiwa Giri Artha, PT. Asuransi Jiwa Syariah. Jasa Mitra Abadi, dan PT. Asuransi Syariah Keluarga Indonesia adalah 5 perusahaan asuransi jiwa PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumi putera memperluas jaringan pada tahun lalu. PT. CLS kemudian disusul di periode selanjutnya. Alhasil, ada tujuh perusahaan asuransi syariah di Indonesia pada tahun ini. Secara lebih spesifik, Informasi perusahaan Asuransi diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa usaha di bidang Asuransi syariah telah berkembang sejak mulai Periode 2014.

Grafik ROA Sesuai Tabel 1.2 Di atas dapat di lihat seperti :

**Gambar 1.1 : Grafik Pertumbuhan Jumlah Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia**



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, diolah

Penulis juga menggunakan metode Malmquist Productivity Index (MPI) untuk mengukur produktivitas. Dalam indeks Malmquist, ada dua faktor yang perlu dipertimbangkan: Faktor Catch Up dan Faktor Frontier Shift.

Faktor Catch Up berguna untuk mengurangi jumlah menjadi seimbang dari satu tahap ke tahap berikutnya, di sisi lain, mengurangi laju perubahan teknologi dengan menggabungkan input serta output satu tahap ke tahap berikutnya.

Dalam perkembangan terkait, industri asuransi syariah telah mengalami pertumbuhan bisnis, sebagaimana dibuktikan oleh statistik yang disusun pihak OJK. Perusahaan Asuransi syariah mengalami pertumbuhan yang lambat di karenakan oleh faktor premi bruto, seperti grafik di atas. Dibandingkan tahun sebelumnya, premi bruto asuransi jiwa syariah mengalami penurunan sebesar 14,4% pada tahun 2015.

Seiring dengan berkembangnya industri proteksi syariah, lembaga asuransi syariah harus mengembangkan penilaian untuk menganalisis isu-isu yang muncul, sehingga organisasi yang terkait dengan industri proteksi syariah dapat lebih menggambarkan diri dan menjaga integritasnya. Salah satu hal yang dapat dilakukan saat mengevaluasi presentasi organisasi adalah menggunakan penyelidikan untuk memastikan efektivitas target terpenuhi. Derajat kemahiran adalah kesan dari presentasi oleh suatu organisasi.

Untuk saat ini perkembangan perusahaan asuransi di Indonesia berdampak positif bagi masyarakat pada umumnya, sumber daya yang tersedia juga dimanfaatkan dengan baik dan juga berdampak positif bagi ekonomi dan perkembangan asuransi syariah di Indonesia pada saat sekarang ini.

Judul di angkat oleh Penulis berdasarkan latar belakang yang di teliti adalah: **“Analisis Efisiensi Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Uraian pada latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah tercapainya efisiensi dengan Metode Data Envelopment Analysis ( DEA ) pada Perusahaan Asuransi syariah di Indonesia periode 2018 - 2020?
2. Apakah tercapainya Produktivitas melalui metode (MPI) Malmquist Productivity Index pada Perusahaan Asuransi syariah di Indonesia periode 2018 – 2020?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Uraian diatas pada rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengukur Apakah tercapainya efisiensi dengan metode Data Envelopment Analysis ( DEA ) pada Perusahaan Asuransi syariah Di Indonesia Periode 2018 –2020
2. Untuk mengukur Apakah tercapainya Produktivitas melalui metode (MPI ) Malmquist Productivity Index pada Perusahaan Asuransi syariah di Indonesia periode 2018 –2020.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak lain yaitu :

1. Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan memperluas pengetahuan, yang berkaitan dengan Metode Data Envelopment Analysis pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia, terutama dalam hal tingkat efisiensi dan produktivitasnya.
2. Sebagai masukan dan salah satu sumber informasi bagi Mahasiswa yang ingin mengambil judul yang sama.
3. Sebagai sumbangan pikiran dan bahan informasi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang lebih mendalam, pada topik permasalahan yang sama. Dengan selesainya penelitian ini, penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat, khususnya Perusahaan Asuransi Syariah dalam Menerapkan penggunaan Metode Data Envelopment Analysis di Indonesia.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Bahwa sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran keseluruhan isi penelitian yang akan penulis lakukan. Ada enam bab sistematika yang akan di bahas dalam penelitian ini antara lain :

BAB I : Pendahuluan berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian juga sistem penulisan yang benar.

BAB II : Berisi tentang landasan teori , definisi serta arti dari penjelasan

teori dan juga arti dari penjelasan berhubungan dengan penelitian yang di lakukan oleh penulis. Asuransi Syariah, landasan dan asas Asuransi Syariah, tujuan dan prinsip Asuransi Syariah, jenis-jenis Asuransi, permodalan Asuransi Syariah, analisis kinerja Asuransi Syariah, metode data envelopment analysis, Operasional Variabel, hipotesis, kerangka pemikiran, dan penelitian terdahulu.

BAB III :Bagian ini membahas tentang metode pengumpulan data, tipe dan ringkasan data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB VI : Bagian ini, akan dibahas objek penelitian yang paling umum yang berisi sejarah terbentuknya Asuransi, Pembagian Asuransi, dan Perkembangan Asuransi di Indonesia.

BAB V : Bagian ini mencakup topik-topik berikut: objek dari penelitian serta hasil dari analisa penelitian serta pembahasan dari apa yang penulis teliti.

BAB VI : Kesimpulan dari hasil laporan penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, serta saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian maupun bagi penelitian berikutnya.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1 Pengertian Asuransi

Asuransi dalam bahasa Inggris adalah insurance yaitu pertanggungan. Asuransi merupakan suatu kesepakatan yang terjadi diantara dua belah pihak atau lebih dimana pihak tersebut adalah pihak penanggung dan pihak tertanggung. Pihak penanggung ialah badan ataupun lembaga yang menanggung asuransi dari pihak tertanggung, sedangkan pihak tertanggung ialah pihak yang mengasuransikan dirinya kepada pihak penanggung. Suatu kesepakatan tersebut merupakan perjanjian yang nantinya pihak penanggung harus memberikan jaminan kepada pihak tertanggung yaitu pihak yang telah mengasuransikan dirinya. Dalam perusahaan asuransi menyediakan polis asuransi yang melindungi seseorang dari berbagai risiko apabila seseorang tersebut telah menjaminkan dirinya pada pihak penanggung asuransi. Asuransi menurut KHUD pasal 246 adalah:

“Perjanjian dengan nama seorang penanggung mengikat diri kepada seorang tertanggung dengan memperoleh premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tertentu”

Perusahaan asuransi adalah perusahaan jasa keuangan ataupun yang kegiatannya adalah menghimpun dana dari masyarakat. Dana tersebut dikumpulkan melalui premi asuransi. Premi adalah biaya ataupun kewajiban yang

harus dibayar oleh masyarakat yang telah mengasuransikan dirinya kepada pihak asuransi untuk risiko yang muncul dikemudian hari. Masyarakat yang memakai jasa asuransi yang apabila suatu waktu timbul kejadian yang dapat mengancam kehidupan mereka ataupun peristiwa yang tidak pasti maka akan diberikan jaminan perlindungan oleh perusahaan. Bagi pihak tertanggung yang telah mengasuransikan dirinya kepada pihak penanggung, akan merasa lebih aman karena telah memiliki jaminan perlindungan (Santoso,2014)

*Budisantoso dan Triandaru (2006:177)* dikutip from Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) Pasal 246 dalam bukunya Bank dan Lembaga Keuangan Lain Edisi 2 yang dikutip dari Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) Pasal 246 menyatakan bahwa:

“Asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian, dengan mana seseorang penanggung mengikatkan diri kepada seseorang tertanggung dengan menerima suatu premi untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin terjadi karena suatu peristiwa tak tertentu”

### 2.1.1 Asuransi Syariah

Ma'ammin di artikan sebagai Penanggung, dan mu'amman di artikan sebagai tertanggung, dalam bahasa arab memiliki arti melindungi ,Sebaliknya, asuransi syariah yang juga dikenal sebagai takaful adalah jenis asuransi yang didasarkan pada sistem kafala-yakfulu-kafalatan.

kata takaful adalah saling risiko di antara sesama orang, objek satu orang dengan yang lain menjadi penanggung risiko atas yang lain. Ini ditujukan oleh tingkatan bahu membahu dalam hal kebaikan melalui cara nya masing masing dalam hal bantuan dana ibadah, sumbangan untuk meminimalisir risiko.

Asuransi syariah tidak memiliki aturan baru karena tetap menggunakan UU No. 2 Tahun 1992 di dalam peraturan konvensional asuransi. Dalam ensiklopedia hukum Islam disebutkan bahwa asuransi adalah transaksi perjanjian antara dua pihak, dengan pihak pertama memiliki kewajiban untuk membayar iuran dan pihak kedua memiliki kewajiban untuk memberikan pengembalian pembayaran iuran penuh jika ada peristiwa yang menyebabkan pihak pertama gagal membayar iuran.

### **2.1 Tujuan Asuransi**

Di dalam setiap usaha pada hakikatnya pasti memiliki tujuan. Dan setiap usaha memiliki tujuan yang berbeda-beda. Asuransi juga memiliki tujuan, kesejahteraan anggota, penggantian kerugian, jaminan kesehatan, pengalihan risiko dan pembayaran santunan termasuk ke dalam tujuan asuransi (Nurfadila et al,2018).

### **2.1 Manfaat Asuransi**

Terdapat banyak manfaat yang dimiliki usaha asuransi untuk masyarakat, pembangunan negara dan juga pihak asuransi itu sendiri. Beberapa manfaat - manfaat asuransi (Soetiono, 2016: 23) yaitu :

1. Memberikan Rasa Aman dan Perlindungan

Dengan adanya polis asuransi, tertanggung atau pihak yang mengasuransikan dirinya kepada pihak penanggung atau perusahaan asuransi akan terhindar dari berbagai kemungkinan apabila suatu waktu akan timbul risiko kerugian, dan pihak tertanggung akan merasa lebih tenang karena penanggung atau pihak asuransi telah menjamin objek yang telah diasuransikan.

2. Pendistribusian Biaya dan Manfaat Yang Lebih Adil

Apabila risiko kerugian yang timbul besar, maka semakin besar pula premi asuransinya.

3. Memberikan Kepastian

Manfaat utama sebuah asuransi adalah memberikan kepastian, karena pada dasarnya perusahaan asuransi berusaha mengurangi konsekuensi yang tidak pasti dari peril (suatu kondisi yang merugikan) yang sebelumnya telah diperkirakan oleh pihak asuransi sehingga biaya ataupun akibat finansial dari kerugian yang terjadi menjadi pasti dan juga relatif pasti.

4. Sarana Menabung

Setiap perusahaan asuransi memiliki ketentuan yang berbeda-beda, ada pula jenis asuransi tertentu memiliki kebijakan apabila uang yang diasuransikan memiliki nilai tunai yang dapat diambil, salah satu asuransi yang memiliki kebijakan seperti itu adalah asuransi whole life indowment. Ada juga produk asuransi yang digabungkan dengan investasi, yaitu unit link

5. Instrumen Pengalihan dan Penyebaran Risiko

Apabila terjadi kemungkinan timbulnya risiko kerugian maka dapat dialihkan dan juga disebarkan oleh pihak penanggung melalui asuransi.

6. Membantu Meningkatkan Kegiatan Usaha Tertanggung.

Asuransi dapat menutup apabila terjadi risiko usaha untuk mengurangi risiko yang telah berinvestasi pada suatu bidang usaha.

7. Menjadikan Hidup Lebih Tenang

Individu akan merasa lebih tenang dan damai karena telah mengasuransikan

dirinya kepada pihak asuransi, dengan begitu ada jaminan kehidupan yang akan menjamin apabila terjadi suatu ancaman yang timbul.

#### 8. Jaminan Kredit

Polis asuransi dapat dijadikan jaminan kredit, biasanya yang sangat selektif dengan jenis kredit ini adalah asuransi jiwa.

Usaha perasuransian dilaksanakan oleh :

- **Perusahaan Asuransi Umum** adalah perusahaan yang menyediakan jasa pertanggungan risiko untuk menyediakan penggantian karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang di derita tertanggung atau pemegangpolis.
- **Perusahaan Asuransi Jiwa** adalah perusahaan yang memberikan jasa dalam penanggulangan risiko, atau pembayaran kepada pemegang polis, tertanggung, dan pihak lain yang berhak dalam hal tertanggung meninggal dunia atau tetap hidup, atau pembayaran kepada pemegang Polis, Tertanggung, yang di atur dalam perjanjian.
- **Perusahaan Reasuransi**, adalah perusahaan yang memberikan jasa dalam pertanggungan ulang terhadap risiko yang dihadapi oleh Perusahaan Asuransi Kerugian, Perusahaan Asuransi Jiwa, Perusahaan Penjaminan, atau Perusahaan Reasuransi lainnya.

### 2.2 Prinsip Asuransi Syariah

Prinsip terpenting perusahaan asuransi adalah tolong menolong kamu untuk membantu syariah juga taqwa, diikuti oleh dasar bagi setiap manusia atau bagian dari anggota asuransi ini saling membantu satu dengan yang lainnya.

Asuransi syariah berdasarkan tiga prinsip utama yang dipakai oleh pakar ekonomi Islam antara lain :

### **1. Saling bertanggung jawab**

Yang berarti para peserta asuransi takaful memiliki rasa tanggung jawab bersama untuk membantu dan menolong peserta yang mengalami musibah atau kerugian dengan niat ikhlas, karena memikul tanggung jawab dengan niat ikhlas adalah ibadah. Hal ini dapat diperhatikan dari hadits-hadits berikut:

“setiap orang dari kamu adalah pemikul tanggung jawab dan setiap kamu bertanggung jawab terhadap orang-orang di bawah tanggung jawab kamu” **(HR. Bukhari dan Muslim).**

“kedudukan hubungan persaudaraan dan perasaan orang-orang beriman antara satu dengan lain seperti satu tubuh (jasad) apabila satu dari anggotanya tidak sehat, maka akan berpengaruh kepada seluruh tubuh” **(HR. Bukhari dan Muslim).**

“seorang mukmin dengan mukmin lainnya (dalam satu masyarakat) seperti sebuah bangunan dimana tiap-tiap bagian dalam bangunan itu mengukuhkan bagian-bagian yang lain” **(HR Bukhari dan Muslim).**

Rasa tanggung jawab terhadap sesama merupakan kewajiban setiap muslim. Rasa tanggung jawab ini tentu lahir dari sifat saling menyayangi, mencintai, saling membantu dan merasa mementingkan kebersamaan untuk mendapatkan kemakmuran bersama dalam mewujudkan masyarakat yang beriman, taqwa dan harmonis. Dengan prinsip ini, maka asuransi takaful

merealisir perintah Allah SWT dalam al-Quran dan Rasulullah SAW, dalam al-Sunnah tentang kewajiban untuk tidak memperhatikan kepentingan diri sendiri semata tetapi juga mesti mementingkan orang lain atau masyarakat.

## **2. Saling bekerja sama atau saling membantu**

Yang berarti di antara peserta asuransi takaful yang satu dengan lainnya saling bekerja sama dan saling tolong-menolong dalam mengatasi kesulitan yang dialami karena sebab musibah yang dideritanya. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Maidah ayat 2 dan hadits Nabi yang mengajarkan bahwa orang yang meringankan kebutuhan hidup saudaranya akan diringankan kebutuhannya oleh Allah. Allah akan menolong hamba-Nya selagi ia menolong saudaranya.

## **3. Saling melindungi penderitaan satu sama lain.**

Yang berarti bahwa para peserta asuransi takaful akan beroeran sebagai pelindung bagi peserta lain yang mengalami gangguan keselamatan berupa musibah yang dideritanya. Sebagaimana firman Allah dalam QS al-Quraisy ayat 4 yang artinya “(Allah) telah menyediakan makanan untuk menghilangkan bhaya kelaparan dan menyelamatkan/mengamankan mereka dari mara bahaya ketakutan”, Firman Allah QS. Al- Baqarah ayat 126 yang artinya “ketika Nabi Ibrahim berdoa ya Tuhanku jadikanlah negeri ini aman dan selamat”.

Di antara sabda Rasulullah yang mengandung maksud perlunya saling melindungi adalah :

Maksud Hadits: “sesungguhnya seseorang yang beriman ialah siapa yang

boleh memberi keselamatan dan perlindungan terhadap harta dan jiwa raga manusia” Maksud hadits: “Rasulullah bersabda: demi diriku dalam kekuasaan Allah, bahwa siapa pun tidak perlu masuk surga kalau tidak memberi perlindungan jirannya yang terhimpit”.

Maksud hadits: “tidaklah sah iman seseorang itu kalau ia tidur nyenyak dengan perut kenyang sedangkan jirannya menatap kelaparan”.

## 2.5. Jenis-Jenis Asuransi

Adapun jenis-jenis asuransi yang dikenal adalah sebagai berikut :

### a. Asuransi Konvensional

Asuransi berasal dari bahasa belanda dengan sebutan "assurantie," dengan verzekering yang berarti pertanggungan dalam hukum belanda. Dalam arti lain ada juga yang berpendapat menyatakan bahwa arti dari asuransi adalah sebagai jaminan atau pertanggungan.

### b. Asuransi Syariah

Ma'ammin di artikan sebagai Penanggung, dan mu'amman di artikan sebagai tertanggung, dalam bahasa arab memiliki arti melindungi .Sebaliknya, asuransi syariah yang juga dikenal sebagai takaful adalah jenis asuransi yang didasarkan pada sistem kafala-yakfulu-kafalatan.

kata takaful adalah saling risiko di antara sesama orang, objek satu orang dengan yang lain menjadi penanggung risiko atas yang lain. Ini ditujukan oleh tingkatan bahu membahu dalam hal kebaikan melalui cara nya masing masing dalam hal bantuan dana ibadah, sumbangan untuk meminimalisir risiko.

Dalam muamalah, kata takaful adalah saling menerima risiko antara sesama orang, sehingga satu orang dengan yang lain menjadi penanggung atas risiko yang lain. Ini saling pikul risiko didasarkan pada dasar tolong-menolong dalam kebaikan dengan cara masing-masing memberikan dana tabarru' (dana ibadah), sumbangan, derma yang bermanfaat untuk risiko.

## **2.6. Metode Pengukuran Efisiensi**

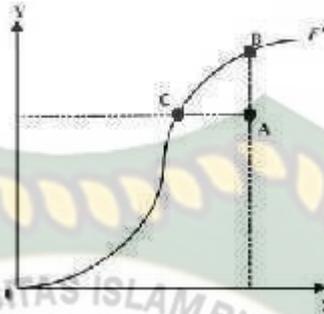
### **2.6.1 Konsep Efisiensi**

Yang di maksud dengan Efisiensi adalah sebuah konsep untuk menilai suatu pekerjaan dari faktor *input* maupun *ouput* sebuah perusahaan. Suatu perusahaan bisa di asumsikan baik bila faktor *input* dan *ouput* yang di dihasilkan dapat di nilai dengan optimal.

Suatu perusahaan dapat dikatakan efisien dari segi teknologi jika dapat menghasilkan *output* yang maksimal dengan jumlah hari kerja yang minimal, atau jika dapat menghasilkan *output* yang maksimal dengan jumlah hari kerja yang minimal.

Dalam Istilah Efisiensi dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu Teori Konsumen dan Produsen, dalam hal teori konsumen seseorang akan cenderung meningkatkan kepuasannya sebaliknya terjadi pada teori produksi seseorang cenderung akan memaksimalkan keuntungan yang besar dengan modal yang sekecil kecilnya. dalam teori produsen ada dikenal dengan garis frontier yang artinya garis ini menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan teknologi suatu perusahaan untuk melihat atau menggambarkan tingkat *output* maksimum dari perusahaan tersebut. Seperti gambar berikut ini :

**Gambar 2.1 Garis Frontier Produksi**



**Sumber : ( coelli ea al . 2005)**

F Merupakan garis batas untuk mencerminkan banyaknya variabel *ouput* yang maksimal di peroleh mulai dari tingkat variabel *input* . artinya X merupakan variabel *Input* lalu Y merupakan variabel *ouput*. Jika sebuah asuransi berada pada titik A, itu dalam keadaan tidak efisien, karena perusahaan terus melakukan peningkatan produksi hingga ke titik yang tinggi, identik juga dengan titik B di mana titik tersebut juga menggunakan variabel *input* yang sama, tetapi titik C merupakan titik yang paling efisien di mana asuransi bisa menghasilkan variabel *ouput* yang mirip dengan posisi A, akan tetapi dengan variabel *input* yang berbeda. Akibatnya, ada dua pilihan bagi produsen untuk mencapai tingkat produksi yang stabil dan efisien.

### **2.6.2. Konsep Efisiensi Menurut Agama Islam**

Menurut Agama islam Asuransi merupakan wujud dari pengelolaan sumber daya manusia yang bersumber dari manusia itu sendiri, sebagai manusia kitadi wajibkan mengelola sumberdaya dengan sebaik mungkin dan di pergunakan untuk kebaikan dan kemakmuran manusia itu sendiri demi mencapai kesejahteraan dan keadilan.

Dalam surat al – bawarah ayat 168 menjelaskan bahwa agama islam juga

mempunyai konsep asuransi sebagai salah satu kegiatan ekonomi dalam memperoleh keuntungan, dan ayat itu berbunyi :

*“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan; karena sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagimu”* (Q.S. Al- Baqarah: 186)

Allah SWT memerintahkan manusia untuk memakan apa-apa yang halal di dan mengharamkan sesuatu yang telah diharamkan-Nya. Oleh karena itu, Islam menganggap setiap manusia menggunakan atau memanfaatkan sumber daya yang tidak sesuai dengan proses atau dikonsumsi dengan tidak sesuai dalam syariat islam di anggap haram.

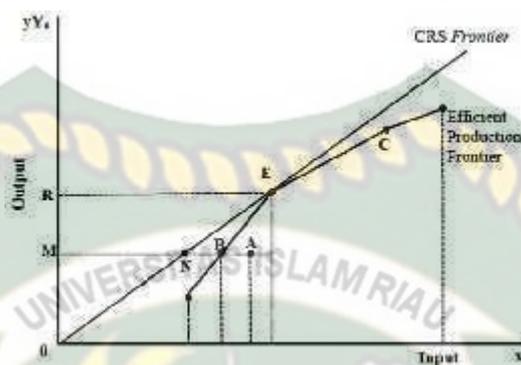
### **2.6.3 Pengukuran Efisiensi**

Farrell mengemukakan konsep pengukuran efisiensi pertama kali (1957). Dapat di terangkan dalam penelitiannya yang berjudul *The Measurment of Productivity* dijelaskan bahwa konsep pengukuran efisiensi di bagi menjadi dua jenis yaitu efisiensi teknis (*technical efficiency*) dan efisiensi alokatif(*Allocative efficiency*). Efisiensi teknis menjelaskan bahwa perusahaan mampu dalam memaksimal kan seluruh kemampuan dari faktor *input* yang ada. Sebaliknya, efisiensi alokatif justru menggambarkan bagaimana perusahaan bisa memanfaatkan faktor *input* dengan memaksimalkan dan memanfaatkan teknologi dan harga dalam menjalankan perekonomian sehingga dapat mencapai efisiensi biaya dan faktor-faktor pendukung lainnya.

Secara spesifik, faktor keseimbangan murni (*pure technical efficiency*) dan efisiensi skala (*scale efficiency*) adalah dua jenis efisiensi teknis. Tabel di bawah ini menunjukkan perbedaan antara keduanya.

Gambar 2.2

*Efisiensi Teknis Murni dan Efisiensi Skala*



Sumber : ( Chames , 1987)

Pada gambar diatas poin A merupakan (DMU) Decision Making Unit. Garis murni dari teknis efisiensi yang terletak pada titik A antara dua garis yaitu garis MB dan Garis MA merupakan cerminan dari pembandingan, juga bisa membuat titik B sebagai pembandingan dalam produksi efisiensi frontier melalui skala yang sama dengan titik A. Sebaliknya, garis rasio MB dan MN , dicerminkan efisiensi skala dari titik A. Hasilnya, keseluruhan dari tabel skala di atas dapat menunjukkan hasil yang seimbang antara kedua belah garis baik itu garis MN maupun garis MB.

Rasio pendekatan pengukuran efisiensi dapat di ambil penilaian melalui perbandingan faktor *input* dengan faktor *output* yang di pergunakan dengan metode tersebut. Apabila perusahaan mempunyai tingkat keseimbangan yang baik dalam maka pendekatan ini bisa menghasilkan produksi *output* maksimal dengan minimum *input*.

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}}$$

Pendekatan regresi ini dapat di jadikan salah satu indikator untuk melihat faktor *output*. Rumus ini di dasarkan oleh metode di tahap *output* untuk mengukur tahap *input* dari fungsi tersebut. Pengukuran diikuti oleh rumus di bawah ini

$$Y = f ( X_1, X_2, X_3, X_n )$$

$$\frac{Y = \text{Output}}{X = \text{Input}}$$

Dimana Y= *Output* dan X=*Input*

Ada dua jenis Pendekatan yang dapat di ambil dari rumus di atas adalah Pendekatan parametrik dan non-parametrik. Parameterisasi dilakukan dengan menggunakan teknik antara lain (SFA) Stochastic Frontier Approach dan (DFA) Distribusi Free Approach. Pendekatan non-parametrik bisa diukur melalui tes statistik menggunakan DEA (Data Envelopment Analysis).

#### 2.6.4 Data Envelopment Analysis dan Malmquist Productivity Index (MPI)

DEA adalah suatu program yang di gunakan sebagai tolak ukur sebuah proses dalam mengambil keputusan (*decission making unit*) pada tahap keseimbangan perusahaan dalam mengambil kebijakan atau keputusan yang tepat. Dalam hal ini, metode yang digunakan untuk mengubah *input* tunggal dan *output* tunggal berubah jadi banyak *input* dan banyak *output* menggunakan faktor *input* sebagai objek *input*.

Ada dua orientasi dalam pengukuran rumus DEA yaitu orientasi *input* dan orientasi *output*. Orientasi *input* dimiliki untuk melihat berbagai faktor yang bisa mengurangi kuantitas *input* yang dapat dikurangi dengan proporsionalitas untuk memproduksi kuantitas *output* yang sama. Sedangkan orientasi *output* digunakan untuk melihat seberapa kuantitas *output* yang dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan kuantitas *input* yang sama.

(MPI) *Malmquist Productivity Index* adalah Sebuah indeks dalam menentukan produktifitas perusahaan secara keseluruhan. Informasi atau data yang di peroleh dari masing masing perusahaan di mulai dari periode 2018 sampai 2020, faktor yang mempengaruhinya adalah faktor variabel *input* yaitu total aset, beban klaim dan beban usaha. Sebaliknya, variabel *output* yang digunakan adalah dana tabarru dan pendapatan usaha.

MPI akan menyajikan total lima bentuk antara lain : (perubahan efisiensi teknis) *Effch*, (perubahan teknologi) *Techch*, (perubahan efisiensi murni) *Pech*, (perubahan efisiensi skala) *Sech*, dan (perubahan faktor produktivitas total) *Tfpch*. Efisiensi dan teknologi berkaitan dengan *Tfpch*. Jika nilai  $Tfpch > 1$ , maka perusahaan tersebut dapat digolongkan produktif.  $Tfpch < 1$  di sisi lain menunjukkan bahwa asuransi tidak produktif. Perubahan efisiensi atau perubahan teknologi akan menyebabkan total sebuah perusahaan itu menjadi produktif atau tidak.

### 2.6.5 Hubungan *Input* dan *Output* dalam Efisiensi

Faktor yang digunakan dalam menggambarkan hubungan *Input* dan *Output* pada pengukuran efisiensi ada tiga jenis yaitu :

### **1. Pendekatan Aset**

Pendekatan Aset menggambarkan sebuah fungsi pokok dari sebuah lembaga keuangan yang memiliki kemampuan untuk menciptakan kredit pinjaman.

### **2. Pendekatan Produksi**

Pendekatan ini memandang sebuah lembaga keuangan sebagai produsen penyimpanan dan kredit kredit. Produksi *output* diartikan sebagai jumlah tenaga kerja, modal pengeluaran pada aset-aset tetap, dan material lainnya dalam pendekatan.

### **3. Pendekatan Intermediasi**

Sebuah lembaga keuangan didefinisikan dalam pendekatan ini sebagai intermediator yang bertugas untuk mengubah dan mentransfer aset keuangan dari surplus unit untuk defisit unit. Modal, pembayaran bunga pada deposit dan biaya tenaga kerja adalah *input* dalam pendekatan ini. Sedangkan *output* yang diukur antara lain : kredit pinjaman dan investasi keuangan (*Tuffahati et al., 2019*).

## 2.7 Operasional Variabel

### 2.7.1 Variabel Input

#### a) Total Aset

Dalam Sebuah Perusahaan aset menjadi bagian yang terpenting sebagai mana aset dapat diartikan adalah sebagai sumber daya yang di miliki sebuah perusahaan yang mempunyai nilai ekonomis dan bermanfaat sehingga perusahaan memiliki nilai jual dan barang yang bisa di jadikan modal di masa depan. Aset juga berguna sebagai modal untuk membantu faktor dalam hal pembelian dan pengeluaran atau produktifitas sebuah perusahaan.

Bagian dari Aset dapat di kategorikan menjadi dua jenis yaitu aset berwujud dan aset tidak berwujud. Contoh Aset berwujud adalah sesuatu yang bernilai dan yang dapat di dimanfaatkan atau di investasikan berupa tanah, bangunan, barang persediaan. Sebaliknya Aset tidak berwujud adalah sebuah kekayaan yang tidak dapat di ukur secara fisik, namun dapat di rasakan manfaatnya contoh nya seperti merk dagang, hak cipta, hak paten, dsb.

#### b) Beban Klaim

Arti dari beban klaim adalah dana pertanggungan yang di bayarkan oleh perusahaan kepada peserta asuransi / polis yang telah memenuhi syarat dan kondisi sesuai dengan ketentaun yang berlaku.

Dalam memutuskan apakah klaim peserta diterima atau di tolak perusahaanakan melakukan penilaian apakah klaim tersebut sudah benar

untuk itu perusahaan akan melihat peserta tersebut apakah telah melunasi premi nya atau belum.

### **c ) Beban Usaha**

Beban merupakan pengeluaran berupa kas (uang) atau sesuatu yang dapat diukur dengan uang untuk memperoleh barang atau jasa yang memberikan manfaat bagi perusahaan (Mulyadi, 2002). Sedangkan yang dimaksud dengan beban usaha adalah pengeluaran yang dilakukan untuk kepentingan operasional dan administrasi perusahaan (**Benarda et al.,2016**)

Beban usaha pada asuransi syariah meliputi biaya komisi, *ujroh* dibayar, biaya administrasi, beban umum, biaya pemasaran, dan biaya pengembangan produk (**Antonio et al., 2013**).

## **2.7.2 Variabel Output**

### **a. ) Dana Tabarru**

Dana tabarru adalah dana yang akan di berikan kepada peserta asuransi oleh perusahaan dalam bentuk premi. Dimana dana tersebut bisa di gunakan guna membantu para peserta yang serah terima dana tersebut di landasi oleh akad tabarru. Dan dapat di pergunakan saat peserta ingin mengajukan klaim yang sudah mencapai standar asuransi.

### **b. ) Pendapatan Usaha**

Arti dari pendapatan Usaha adalah Dana atau uang atau hasil dari material atau jasa yang di terima oleh seorang selama jangka waktu tertentu yang di peroleh dari kegiatan ekonomi. antara lain contohnya adalah , Gaji, upah,sewa,bunga, dan keuntungan dari laba (*Firdausa dan Arianti,2013*)

**Tabel 2.1 Operasional Variabel**

NO	PARAMETER	VARIABEL	DEFINISI	SKALA
1	DEA Dan MPI	Total Aset ( X1 )	Faktor keseluruhan dari aset lancar dan tidak lancar.	Rasio
		Beban Klaim (X2)	Pembayaran , Permohonan/Pengajuan kerugian Peserta Asuransi dan termasuk Beban Asuransi	Rasio
		Beban Usaha ( X3 )	Terdiri Atas beberapa faktor : Beban Komisi, Ujroh yang di bayar, Beban Umum serta Administrasi dan beban Pengembangan	Rasio
		Dana Tabarru (Y1)	Kontribusi Premi dari peserta Asuransi yang akan digunakan untuk mengcover setiap kerugian diantara peserta sesuai ketentuan pada polis	Rasio
		Pendapatan Usaha (Y2)	Penghasilan yang didapat di perusahaan atas aktivitasnya terdiri dari : gaji, upah sesuai dari laba	Rasio

## 2.8 Pengukuran Produktivitas

Peran asuransi dalam menguji daya saing sebagai indikator dalam perusahaan adalah pada skala industri produktivitas. Untuk memastikan suatu

usaha tetap produktif, seringkali dihadapkan pada bermacam macam faktor yang mempengaruhi siklus produksi akibat dari penggunaan sumber daya yang tidak sesuai atau efektif. Salah satu Metode yang di pakai untuk menghitung produktivitas merupakan produktivitas faktor TFP. Pengukuran ini di pakai sebagai dasar mendeteksi perhitungan efisiensi yang terlihat menurun berdasarkan faktor input dan output dihitung berdasarkan indeks angka untuk melacak serta mengukur kuantitas harga, dalam DEA ada salah satu metode yang pakai untuk mengevaluasi efisiensi atau tidaknya sebuah perusahaan dalam mengelola sumber daya input dari masa ke masa sebagai sumber perbandingan yaitu metode DMU (decision making Unit ). DMU ini dapat bermacam-macam jenis seperti bank, rumah sakit, retail shop, and apa saja yang memiliki kesamaan karakteristik operasional dalam metode DEA ini (*Purwantoro dan Siswandi,2006*).

DEA lebih fokus pada tujuannya, yaitu mengevaluasi kinerja unit ekonomi tertentu (UKE). Jika dualnya nilai sama dengan 1 (nilai efisiensi 100 persen), maka UKE dianggap tidak efisien secara relatif. Jika dualnya nilainya lebih kecil dari 1, sehingga UKE di golongan menjadi tidak efektif. Analisis yang dilakukan oleh evaluasi terhadap efisiensi relatif dari UKE yang sebanding, efisiensi relatif dari UKE yang sebanding akan membentuk garis perbatasan. Jika UKE berada di zona frontier, maka dapat diklasifikasikan sebagai relatif efisien jika dibandingkan dengan UKE lainnya dalam sampel yang sama. UKE-UKE yang menjadi referensi bagi UKE-UKE yang kurang seimbang (*Purwanto,2011*).

Dalam dal ini penulis menggunakan penelitian menggunakan metode DEA (Data Envelopment Analysis ) penulis menggunakan acuan tersebut sebagai

acuan berdasarkan data laporan keuangan dan variabel kemudian penulis dapat mempelajari dan menganalisa sumber data tersebut untuk di pelajari dan menyimpulkan nya menjadi analisis bagi penulis.

Data Envelopment Analysis (DEA) pertama kali diperkenalkan oleh Charnes, Cooper dan Rhodes pada tahun 1978. DEA merupakan suatu pendekatan nonparametrik yang pada dasarnya merupakan pengembangan dari Linear Programming (LP). Data Envelopment Analysis berfungsi untuk menilai efisiensi dalam penggunaan sumber daya (*input*) untuk mencapai hasil (*output*) yang tujuannya untuk memaksimalkan efisiensi.

Rumus metode DEA merupakan metode non parametrik yang di gunakan dalam penelitian bidang ekonomi untuk memperkirakan batas ambang produksi dalam sebuah perusahaan Metode yang di gunakan adalah DMU yaitu mengukur secara empiris biaya produksi dalam hal perusahaan mengambil kebijakan atau keputusan, metode ini selain hal tersebut juga dapat menilai perbandingan perusahaan dalam melakukan pelayanan dan manufaktur sehingga perusahaan bisa memberikan promosi dan pelayanan yang maksimal dalam menjalankan teori produksi dalam pangsa pasar ekonomi sebuah perusahaan.

Bank, rumah sakit, unit dari pabrik, departemen, universitas, sekolah, pembangkit listrik, kantor polisi, kantor samsat, kantor pajak, penjara, dan apa saja yang memiliki kesamaan karakteristik operasional merupakan istilah DMU dalam DEA.

faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan DMU yaitu : DMU harus merupakan unit-unit yang homogen. Unit-unit tersebut melakukan tugas (task)

yang sama, dan memiliki objektif yang sama. *Input* dan *output* yang mencirikan kinerja dari DMU harus identik, kecuali berbeda hanya intensitas dan jumlahnya.

Fungsi dari metode DEA antara lain adalah untuk mengukur tingkat efisiensi suatu perusahaan berdasarkan beberapa faktor penunjang antara lain adalah faktor kesehatan, pendidikan, pabrik, transportasi maupun perbankan.

## 2.9 Penelitian Terdahulu

Yang dimaksud dari penelitian terdahulu adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan perbandingan dan menjadi acuan penulis atau peneliti dalam membandingkan hasil kegiatan atau hasil penelitian dulu dan sekarang dan penulis sebaliknya, menjadikan hasil penelitian terdahulu menjadi contoh penulis sebagai referensi kedepan.

**Tabel : 2.2 Penelitian Terdahulu**

NO	NAMA PENELITI	JUDUL	VARIABEL	METODE	HASIL
1	Nurfareza Rindra Prehantoro	Analisis Efisiensi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) Tahun 2015 – 2016	<b>Variabel Input</b> Total Aset Beban Klaim Beban Usaha  <b>Variabel Output</b> Dana Tabarru Pendapatan Usaha	DEA/MPI Uji Kruskal Wallis  Periode Penelitian: 2015–2016	a. Kesimpulan dari kerja perusahaan asuransi jiwa syariah dari sampel yang diteliti ini belum mencapai hasil yang sempurna b. Kesimpulan dari kerja perusahaan asuransi jiwa syariah dari sampel yang diteliti ini belum mencapai hasil yang sempurna
2	Azizah	Analisis Efisiensi Perusahaan Asuransi syariah di Indonesia Periode 2015 – 2018	<b>Variabel Input</b> Total Aset Beban Usaha  <b>Variabel Output</b> Dana Tabarru Pendapatan Usaha	DEA MPI  Periode Penelitian: 2015 – 2018	Kesimpulan dari kerja perusahaan asuransi jiwa syariah dari sampel yang diteliti ini belum mencapai hasil yang sempurna
3	Sunarsih Fitriani	Analisis Efisiensi Perusahaan Asuransi di Indonesia Tahun 2014 – 2016 dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)	<b>Variabel Input</b> Total Aset  <b>Variabel Output</b> Dana Tabarru	DEA / MPI Tingkat Efisiensi  Periode Penelitian: 2014 – 2016	Kesimpulan dari kerja perusahaan asuransi jiwa syariah dari sampel yang diteliti ini belum mencapai hasil yang sempurna
4	Nurfikasari	Analisis Produktifitas perbankan syariah di Indonesia berdasarkan malquist Produktivity Indeks	<b>Variabel Input</b> Total Aset Beban Klaim Beban Usaha  <b>Variabel Output</b> Dana Tabarru Pendapatan Usaha	DEA / MPI Uji Kruskal Wallis  Periode Penelitian: 2014 – 2018	Produktivitas perbankan syariah pada 12 BUS mengalami peningkatan sebesar 10,9% dan peningkatan teknologi sebesar 18,8% selama periode 2016 – 2018.
5	Eltivia	Produktifitas dan Indeks Malquist Pada Bank Indonesia	<b>Variabel Input</b> Total Aset Beban Klaim Beban Usaha	DEA / MPI Uji Kruskal Wallis	Rata-rata produktivitas Bank Indonesia mengalami penurunan ada tahun 2006, 2008, dan 2009. Sedangkan pada tahun 2005, 2007, 2010 dan 2011 terjadi peningkatan.

			<b>Variabel Output</b> Dana Tabarru Pendapatan Usaha	Periode Penelitian: 2005 – 2011	
6	Sabiti et al.	Efisiensi Asuransi Syariah di Indonesia dengan pendekatan data Envelopment Analysis	<b>Variabel Input</b> Total Aset Beban Klaim Beban Usaha  <b>Variabel Output</b> Dana Tabarru Pendapatan Usaha	DEA/MPI Uji Kruskal Wallis  Periode Penelitian: 2013–2015	a. Kesimpulan dari kerja perusahaan asuransi jiwa syariah dari sampel yang diteliti ini belum mencapai hasil yang sempurna.  b. Kesimpulan dari kerja perusahaan asuransi jiwa syariah dari sampel yang diteliti ini belum mencapai hasil yang sempurna

### 2.10 Hipotesis dan Kerangka Pemikiran

Dari Hasil Penelitian dan Rumusan masalah yang diteliti penulis membuat landasan serta berdasarkan teori-teori yang digunakan penelitian terdahulu juga melakukan cara dan metode yang sama dengan penulis lakukan ini

Sehingga dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

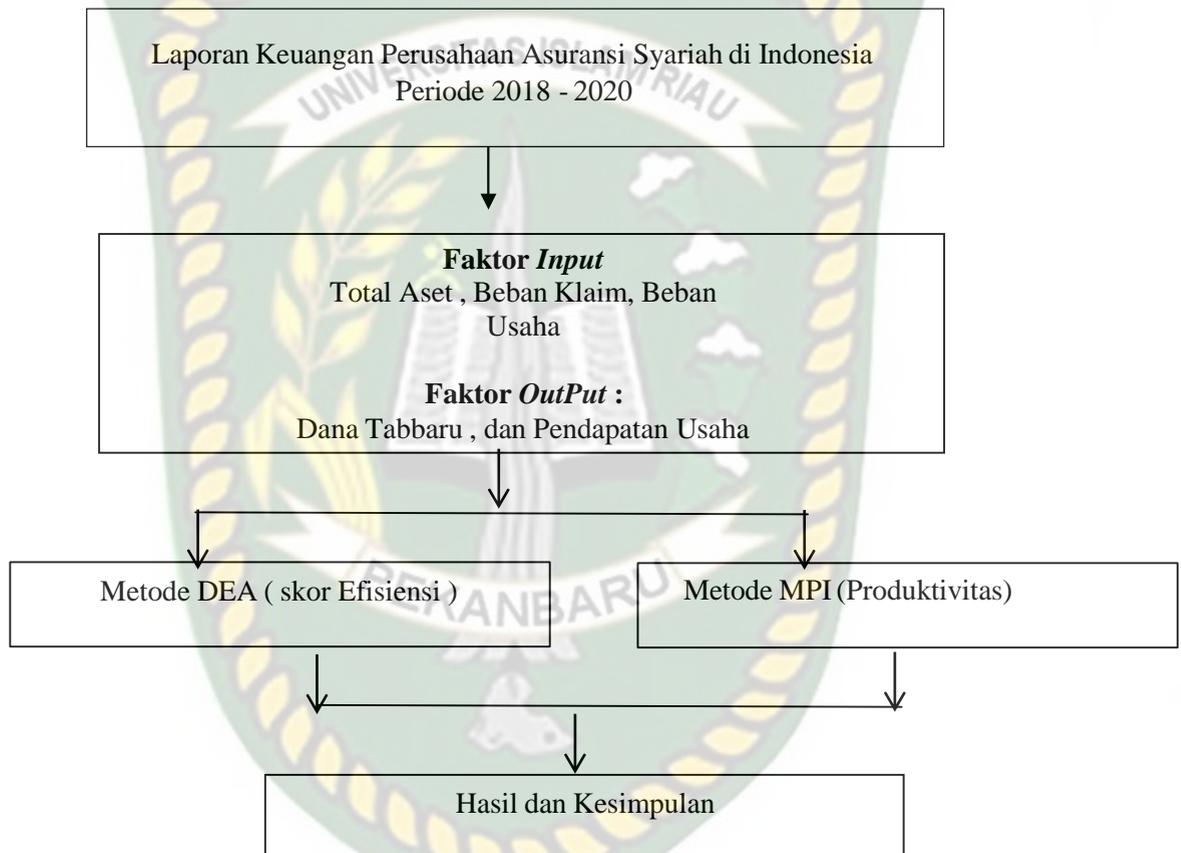
- Diduga tercapainya efisiensi dengan metode Data Envelopment Analysis (DEA) di Perusahaan Asuransi syariah di Indonesia Periode 2018 -2020.
- Diduga tercapainya Produktivitas melalui metode MPI ( Malmquist Productivity Index ) di Perusahaan Asuransi syariah di Indonesia Periode 2018 – 2020.

Data yang dikumpulkan dari catatan akuntansi perusahaan akan digunakan untuk memperkirakan ambang batas efisiensi dengan rumus (DEA) metode Data Envelopment Analysis, dari faktor *input*, dan faktor *output*. Penulis juga menggunakan rumus MPI untuk mengukur tingkat produktivitas perusahaan.

Di bawah ini adalah gambaran kerangka pemikiran yang diteliti :

1. Rumus yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan aplikasi DEAP 2 . 1 dalam mengolah data dengan metode DEA dan MPI.

**Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran**



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Dalam Ulasan ini Penulis mengulas pada tiga asuransi syariah yang ada di Indonesia seperti yang tertulis di dalam tabel berikut ini :

Mengingat Langkah-Langkah di atas sistem pengujian yang diselesaikan oleh penulis adalah :

*Tabel 3.1*

*Proses Pengambilan Sampel Perusahaan Asuransi Umum Syariah*

NO	KRITERIA	JUMLAH	ASURANSI
1	Perusahaan Asuransi Umum Syariah yang ada di Indonesia	3	PT. Takaful Umum PT. Chubb Syariah PT. Sonwelis Takaful

Dengan demikian ada tiga agen asuransi syariah yang akan di uji dalam penelitian ini, seperti yang telah tertuang di daftar tabel di atas.

Sementara itu, ringkasan fiskal dapat diperoleh melalui otoritas masing – masing organisasi sebagai mana terdapat pada Tabel 3.2 berikut :

*Tabel 3.2*

*Website Resmi Perusahaan Asuransi Syariah*

No.	Nama Perusahaan Asuransi	Website
1	Asuransi Takaful Umum	<a href="http://www.takafulumum.co.id">www.takafulumum.co.id</a>
2	Asuransi Chubb Syariah	<a href="http://www.chubbsyariah.co.id">www.chubbsyariah.co.id</a>
3	Asuransi Sonwelis Takaful	<a href="http://www.sonwelis.co.id">www.sonwelis.co.id</a>

Selanjutnya garis besar dari masing-masing organisasi yang telah di uji dalam ulasan ini, yaitu :

**a. Perusahaan Asuransii Takaful Umum**

TEPATI (Tim Pembentukan Asuransi Takaful Indonesia) yang terdiri dari Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), Bank Muamalat Indonesia Tbk, Departemen Keuangan RI, PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, para pengusaha Muslim Indonesia, dan Syarikat Takaful Malaysia Bhd mengagagas pendirian PT. Perusahaan Takaful Umum berdiri pada tanggal 5 Mei 1994, dan beroperasi setelah menristek sekaligus pendiri ICMI, Prof. Dr. B.J. Habibie tepatnya pada tanggal 2 Juni 1995.

**b. Perusahaan Asuransi Chubb Syariah**

Pada tanggal 20 Januari 2010, PT Chubb General Insurance Indonesia mendirikan PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia (Chubb Syariah), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang asuransi berbasis syariah. Pada tanggal 3 Agustus 2010, Chubb Syariah menerima Izin

Usaha di bidang Jaminan Kerugian berdasarkan Prinsip Syariah Kementerian Keuangan Republik Indonesia. PT Jaya Proteksi Takaful, yang sebelumnya dikenal sebagai PT Jaya Proteksi Takaful, telah berubah nama menjadi PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia setelah melalui proses yang disetujui oleh Chubb Corporation pada 19 Januari 2017. Chubb Syariah mendapatkan Izin Usaha dari Otoritas Jasa Keuangan untuk Izin Usaha di Bidang Asuransi Umum berdasarkan Prinsip Syariah pada tanggal 22 Februari 2017 dengan perubahan nama tersebut.

**c. Perusahaan Asuransi Sonwelis Takaful**

Organisasi ini didirikan pada tanggal 13 April 1964, dengan nama PT. Organisasi tersebut kemudian berganti nama menjadi Lembaga Asuransi Umum berprinsip Syariah pada 30 April 2015, dengan menerapkan Badan Pimpinan OJK dan pada tanggal 25 Juni 2015, PT Sonwelis Protection Carrier berubah nama menjadi PT. Asuransi Sonwelis Takaful.

**3.2 Jenis dan Sumber Data**

a. Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder karena diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diunggah dalam site resmi masingperusahaan

b. Dalam penelitian ini, jenis Data panel adalah pembatas antara data cross- sectional dan time-series. Penampang data menampilkan informasi berdasarkan unit, sedangkan data time series menampilkan informasi

berdasarkan waktu.

c. Data panel ada beberapa keunggulan dibandingkan dengan data cross section atau data time series, seperti: cocok untuk studi perubahan dinamis, lebih informatif, memiliki tingkat heterogenitas yang tinggi, mampu mengukur pengaruh yang tidak dapat diobservasi dengan data cross section atau data time series (*Suliyanto, 2011*).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Total Aset 3 asuransi yang digunakan sebagai variabel *input* masing-masing perusahaan pada tahun 2018–2020.
2. Beban Klaim 3 asuransi terpilih yang digunakan sebagai variabel *input* diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan pada tahun 2018–2020.
3. Beban Usaha dari 3 asuransi terpilih yang digunakan sebagai variabel *input* diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan pada tahun 2018–2020
4. Dana Tabarru dari 3 asuransi yang digunakan atas variabel *output* diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan pada tahun 2018–2020.
5. Pendapatan Usaha 3 asuransi yang digunakan atas variabel *output* diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan pada tahun 2018–2020.

## **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

### **1. *Field Research***

Dalam ulasan ini, penulis mengambil informasi menggunakan internet sebagai bahan bagi penelitian yaitu salah satunya adalah laporan keuangan dan ringkasan anggaran perusahaan asuransi periode tahun 2018, 2019 dan 2020 yang dikumpulkan melalui situs website otoritas lembaga perusahaan Asuransi Syariah sebagai salah satu langkah penulis digunakan dalam acuan penelitian ini.

### **3.3 Analisis Data**

Dalam memecah informasi dan data yang telah diperoleh dari ulasan, penulis menggunakan teknik deskriptif, khususnya pembahasan informasi yang kemudian dikaitkan dengan kondisi yang benar-benar dan terkait dengan hipotesis yang menjunjung tinggi ulasan.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 4.1 Profil Perusahaan Asuransi Takaful Umum

Pada tanggal 24 Februari 1994 Pencapaian sepanjang Fondasi Perlindungan Berbasis Syariah di Indonesia. Pada tanggal itulah didirikan PT. Syarikat Takaful Indonesia (Takaful Indonesia) sebagai bukti perwujudan nyata dari sebuah komitmen dan kepedulian yang tulus terhadap perkembangan perekonomian berbasis syariah di Indonesia yang ditujukan untuk kemakmuran yang adil bagi masyarakat Indonesia secara keseluruhan, adapun domisili perusahaan tersebut adalah beralamat di Jl. Persada Raya No. 70 C-D Menteng Dalam, Tebet Jakarta 12870, Telp.No:(021)28543111, Fax:(021)28543222, email: *cs@takafulumum.co.id*.

PT. Asuransi Takaful Umum Asuransi Jiwa adalah PT. Asuransi Takaful Umum Syariah pertama di Indonesia, merupakan hasil dari komitmen dan kepedulian berbagai elemen bangsa yang tergabung dalam TIM (TEPATI).

Takaful Indonesia berdirikan PT. Asuransi Takaful Keluarga (Takaful Keluarga) di bidang asuransi jiwa syariah dan PT. Asuransi Takaful Umum (Takaful Umum) di bidang asuransi umum syariah pada tanggal 5 Mei 1994.

Adapun visi dan misi perusahaan tersebut adalah :

##### 4.1.1 Visi

Menjadi pemimpin dalam asuransi umum syariah Indonesia

#### **4.1.2 Misi**

Menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan risiko sehingga memberikan masalah kepada seluruh stakeholder.

#### **4.2. Profil Perusahaan Asuransi Chubb Syariah**

Pada tanggal 20 Januari 2010, PT Chubb General Insurance Indonesia mendirikan PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia (Chubb Syariah), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang asuransi berbasis syariah. Pada tanggal 3 Agustus 2010, Chubb Syariah menerima Izin Usaha di bidang Jaminan Kerugian berdasarkan Prinsip Syariah Kementerian Keuangan Republik Indonesia. PT Jaya Proteksi Takaful, yang sebelumnya dikenal sebagai PT Jaya Proteksi Takaful, telah berubah nama menjadi PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia setelah melalui proses yang disetujui oleh Chubb Corporation pada 19 Januari 2017. Chubb Syariah mendapatkan Izin Usaha dari Otoritas Jasa Keuangan untuk Izin Usaha di Bidang Asuransi Umum berdasarkan Prinsip Syariah pada tanggal 22 Februari 2017 dengan perubahan nama tersebut.

##### **4.2.1 Visi**

Menjadi Perusahaan Asuransi Umum Kepercayaan Masyarakat.

##### **4.2.2 Misi**

Bersama mewujudkan rasa aman dengan memberikan solusi pada Pengelolaan risiko dan pelayanan terbaik berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola bisnis syariah yang baik.

### 4.3. Profil Perusahaan Asuransi Sonwelis Takaful

PT. Asuransi Sonwelis Takaful merupakan perusahaan asuransi yang pertama terbentuk melalui proses konversi dari perusahaan asuransi umum konvensional menjadi perusahaan asuransi umum berbasis syariah berdasarkan surat keputusan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP/D.05/2015 pada tanggal 30 April 2015, perusahaan ini beralamat di Jl. Kali Besar Timur No.28 D-E, Jakarta Barat 11110.Telp (021) 6907033-6926461, Fax : (021) 6924578-6908260.

#### 4.3.1 Visi

Mewujudkan Asuransi Sonwelis Takaful Menjadi Asuransi yang amanah dan berpegang teguh dengan sistem saling tolong menolong dan mampu menjadi asuransi yang berdaya saing.

#### 4.3.2 Misi

- a. Menjadikan perusahaan Asuransi Sonwelis Takaful memiliki reputasi yang baik.
- b. Mewujudkan pelayanan jasa yang berkualitas.
- c. Menghimpun seluruh para peserta asuransi bergotong royong secara aktif, saling melindungi dalam menghadapi risiko dimasa depan.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Hasil Penelitian

Penulis Menggunakan data Sekunder dalam melakukan penelitian ini hal tersebut kemudian menjadi data yang dianalisis menggunakan Metode DEA. Cara ini di gunakan perusahaan untuk menilai faktor efisiensi melalui dua faktor antara lain adalah faktor *input* dan faktor *output*. Adapun analisa *output* yang penulis lakukan dapat dilihat pada tabel berikut :

##### 5.1.1 Analisis Output ( dalam Jutaan Rupiah )

ASURANSI	DANA TABBARU				PENDAPATAN USAHA			
	2018	2019	2020	RATA-RATA	2018	2019	2020	RATA-RATA
TAKAFUL UMUM	27.042	35.599	51.190	37.944	11.549	22.581	31.534	21.888
CHUBB SYARIAH	5.502	3.542	6.375	5.140	43.231	59.577	57.622	53.477
SONWELIS TAKAFUL	4.945	6.055	6.055	5.685	6.888	5.990	5.646	6.175

Sumber : Data diolah dengan DEAP 2.1

Berdasarkan Tabel 5.1.1 tersebut di atas dapat diuraikan bahwa faktor *output* (dana tabbaru) pada asuransi Takaful Umum rata-rata pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 adalah sebesar 37.944, Asuransi Chubb Syariah dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 rata-rata sebesar 43.231, sedangkan

Asuransi Sonwelis Takaful rata-rata dari tahun 2018 sampai dengan 2020 adalah sebesar 5.686. Dan berdasarkan faktor output (pendapatan usaha) untuk Asuransi Takaful Umum, rata-rata dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 adalah sebesar 21.888, Asuransi Chubb Syariah rata-rata dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 adalah sebesar 53.477, sedangkan Asuransi Sonwelis Takaful rata-rata dari tahun 2018 sampai dengan 2020 adalah sebesar 6.175.

Bahwa adapun analisa *input* dalam penelitian penulis dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

### **5.1.2. Analisis Input** ( dalam Jutaan Rupiah )

ASURANSI	TOTAL ASET				BEBAN KLAIM				BEBAN USAHA			
	2018	2019	2020	RATA - RATA	2018	2019	2020	RATA - RATA	2018	2019	2020	RATA - RATA
<b>TAKAFUL UMUM</b>	130.776	158.605	189.052	159.478	3.280	13.423	15.709	10.804	2.941	22.353	28.300	17.865
<b>CHUBB SYARIAH</b>	229.964	216.121	200.225	215.437	48.013	72.706	41.139	53.953	5.433	52.976	46.310	34.906
<b>SONWELIS TAKAFUL</b>	79.330	78.890	74.531	77.584	3.091	1.333	1.659	2.028	3.384	14.075	11.954	9.804

*Sumber : Data diolah dengan DEAP 2.1*

Bahwa berdasarkan Tabel 5.1.2 tersebut di atas, analisa input terhadap total aset pada Asurnsi Takaful Umum rata-rata pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 diperoleh sebesar 159.478, sedangkan pada Asuransi Chubb Syariah dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 diperoleh sebesar 215.225, Asuransi Sonwelis Takaful rata-rata dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 sebesar 77.584. Analisis (beban klaim) pada Asuransi Takaful Umum dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 rata-rata diperoleh sebesar 10.804, pada asuransi Chubb Syariah dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 rata-rata sebesar

53.953, sedangkan pada asuransi Sonwelis Takaful dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 rata-rata sebesar 2.028. Untuk faktor input (beban usaha) pada Asuransi Takaful umum, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 rata-rata diperoleh sebesar 17.865, sedangkan untuk asuransi Chubb Syariah dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 rata-rata sebesar 34.906, sedangkan untuk Asuransi Sonwelis Takaful dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 diperoleh sebesar 9.804.

Takaful Umum terus mengalami peningkatan pendapatan sepanjang tahun 2018 hingga 2020, dan Sonwelis Takaful terus mengalami penurunan pendapatan sepanjang tahun. Chubb Syariah, di sisi lain, mengalami fluktuasi pendapatan dari 2018 hingga 2020.

Berdasarkan Tabel 5.1.1 di atas, Total aset Takaful Umum mengalami kenaikan pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, sebaliknya Chubb Syariah juga Sonwelis terus mengalami penurunan total aset sepanjang periode 2018 hingga tahun 2020.

Asuransi Takaful Umum mengalami peningkatan ditahun 2018 ke tahun 2020. Sedangkan Sonwelis Takaful, turun di tahun 2019 kemudian mengalami peningkatan di tahun 2020, dan Chubb Syariah turun di tahun 2019 kemudian mengalami peningkatan di tahun 2020.

Takaful Umum pada tahun 2018 terlihat mengalami peningkatan dalam faktor Beban Usaha di tahun 2020. Sedangkan dua asuransi yang lain terjadi fluktuasi dari tahun 2019 hingga 2020.

## 5.2. Analisis Tingkat Efisiensi Perusahaan Asuransi Umum Syariah

Dalam Tingkat Efisiensi Perusahaan ada perhitungan untuk mengolah variabel *input* serta variabel *output* perhitungan tersebut adalah menggunakan aplikasi yang bernama DEAP 2.1. DEAP 2.1 adalah formula atau rumus perhitungan yang di pakai dalam periode ini. Berdasarkan hasil penghitungan efisiensi dengan metode DEA, berikut ini .

**Tabel 5.2.1**  
**Tingkat Efisiensi Perusahaan Asuransi Umum syariah**  
**Tahun 2018 – 2020**

Tahun	Asuransi Umum syariah		
	TU	CH	SW
2018	1	1	0,896
2019	1	1	1
2020	1	1	1
<b>Rata – Rata</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0.964</b>

**TU : Takaful Umum CH : Chubb Syariah SW : Sonwelis Takaful**

Perusahaan Chubb Syariah serta Takaful Umum adalah asuransi syariah yang di kategorikan beroperasi selama periode penelitian dengan efisien. Sedangkan Asuransi Sonwelis tafakul, di sisi lain, telah mengalami penurunan efisiensi sebagai akibat dari inefisiensi yang terjadi selama tahun 2018.

### 5.3 Hasil Perhitungan Tingkat Produktivitas Individual Perusahaan Asuransi

#### Syariah dengan metode MPI

Bahwa selanjutnya untuk melihat hasil perhitungan tingkat produktivitas individual perusahaan asuransi syariah dengan metode MPI pada masing-masing perusahaan Asuransi Umum Syariah yakni Perusahaan Takaful Umum, Chubb Syariah, dan Sonwelis Takaful dapat penulis uraikan sebagaimana di bawah ini :

**Tabel 5.3.1**  
**Tingkat Produktivitas Perusahaan Takaful Umum**

Tahun	Effch	Techch	Pech	Sech	Tfpch
2019	1.000	0.712	1.000	1.000	0.712
2020	1.000	1.142	1.000	1.000	1.142
<b>Mean</b>	<b>1.000</b>	<b>0.927</b>	<b>1.000</b>	<b>1.000</b>	<b>0.927</b>

*Sumber : Data diolah dengan DEAP 2.1*

Bahwa dari tabel diatas dapat dilihat perubahan teknologi (techch), perubahan efisiensi teknis murni (techch), dan perubahan efisiensi skala (pech) sebesar 1.000 telah mendorong pertumbuhan total faktor produktivitas (tfpch) perusahaan Takaful Umum sebesar 0.712 pada tahun 2019. Sedangkan pada tahun 2020 pertumbuhan total faktor produktivitas (tfpch) tumbuh sebesar 1.142 disebabkan oleh dorongan perubahan teknologi (techch) sebesar 1.142.

Pada tahun 2020 Nilai faktor Produktivitas perusahaan asuransi takaful umum meningkat, dengan nilai total faktor produktivitas (tfpch) > 1, yaitu 1.142,

faktor Produktivitas perusahaan Asuransi Takaful umum mengalami titik rendah pada periode 2019.

**Tabel 5.3.2**  
***Tingkat Produktivitas Perusahaan Chubb Syariah***

Tahun	Effch	Techch	Pech	Sech	Tfpch
2019	1.000	1.294	1.000	1.000	1.294
2020	1.000	1.204	1.000	1.000	1.204
<b>Mean</b>	<b>1.000</b>	<b>1.249</b>	<b>1.000</b>	<b>1.000</b>	<b>1.249</b>

*Sumber : Data diolah dengan DEAP 2.1*

Perubahan teknologi (techch) sebesar 1.294 pada tahun 2019 telah mendorong pertumbuhan total faktor produktivitas (tfpch) sebesar 1.294. Kemudian di tahun 2020 perubahan teknologi (techch) sebesar 1.204 telah mendorong pertumbuhan total faktor produktivitas (tfpch) sebesar 1.204.

Di tahun 2019 hingga 2020 total faktor produktivitas (tfpch) memiliki nilai > 1. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan Chubb Syariah memiliki tingkat produktivitas yang baik pada setiap tahun penelitian. Tingkat produktivitas terbaik perusahaan Chubb Syariah ditunjukkan dengan nilai total faktor produktivitas (tfpch) sebesar 1.294 yang terjadi pada tahun 2019.

**Tabel 5.3.3**

**Tingkat Produktivitas Perusahaan Sonwelis Takaful**

Tahun	Effch	Techch	Pech	Sech	Tfpch
2019	1.121	1.236	1.000	1.121	1.236
2020	1.000	0.679	1.000	1.000	0.679
<b>Mean</b>	<b>1.060</b>	<b>0.957</b>	<b>1.000</b>	<b>1.060</b>	<b>1.957</b>

*Sumber : Data diolah dengan DEAP 2.1*

Pertumbuhan total faktor produktivitas (tfpch) dengan nilai 1.236 mengakibatkan perubahan teknologi (techch) dengan nilai 1.236 di periode 2019. Kemudian, pada tahun 2020 perubahan efisiensi (effch), perubahan efisiensi teknis murni (techch), serta perubahan efisiensi skala(pech) sebesar 1.000 dalam meningkatkan pertumbuhan total faktor produktivitas sebesar 0.679. Dengan melihat data di atas terlihat asuransi Sonwelis Takaful unggul dalam hal produktivitas lebih dari satu untuk tahun 2019. Sebaliknya pada tahun 2020 nilai total faktor produktivitas (tfpch) menjadi turun dengan nilai  $< 1$ .

**5.4 Analisis Hasil Perhitungan Produktivitas Asuransi Umum Syariah**

**Tabel 5.4.1**

**Rata-Rata Tingkat Produktivitas Perusahaan Asurasnsi Umum Syariah**

ASURANSI	Effch	Techch	Pech	Sech	Tfpch
Takaful Umum	1.000	0.927	1.000	1.000	0.927
Chubb Syariah	1.000	1.249	1.000	1.000	1.249
Sonwelis Takaful	1.060	0.957	1.000	1.060	0.957

*Sumber : Data diolah dengan DEAP 2.1*

Poin di atas akan terlihat bahwa faktor yang mempengaruhi komposisi efisiensi pada tingkat produktivitas di jelaskan pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.4.2**

***Komposisi Perubahan Efisiensi Yang Mempengaruhi Tingkat Produktivitas Perusahaan Asuransi Umum Syariah***

ASURANSI	Effch	Techch	Pech	Sech	Tfpch
Takaful Umum	V	-	V	V	Tidak Produktif
Chubb Syariah	V	V	V	V	Produktif
Sonwelis Takaful	V	-	V	V	Tidak Produktif

**Sumber : Data di olah dengan DEAP 2.1**

Poin di atas bisa dilihat Asuransi Chubb Syariah dinyatakan produktif selama periode penelitian dengan nilai (Tfpch) >1, selama periode penelitian. Effch, Techch, Pech, dan Sech adalah sekumpulan faktor produktivitas yang menjadi faktor penentu dalam Asuransi Chubb Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Chubb Syariah mampu beroperasi secara efisien karena telah mengoptimalkan *input*. Begitu pun didukung dengan sistem keuangan, TI, dan perusahaan Asuransi Chubb Syariah dapat meningkatkan produktivitasnya serta memperdayakan sumber daya manusia dan teknologi sehingga menjadi efektif.

Perusahaan Sonwelis Takaful dan Takaful Umum di sisi lain dalam hal produktivitas terjadi penurunan di dalam periode penelitian, sehingga dinyatakan tidak produktif karena tidak mampu mencapai nilai faktor produktivitas total (Tfpch) di angka >1. faktor ini membuat kontribusi menjadi rendah serta kemajuan peningkatan dalam produktivitas, Takaful

Umum serta Sonwelis Takaful perlu peningkatan di faktor teknologi maupun sistem perbankan, guna melindungi dan menyalurkan dana nasabah.

### 5.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan DEA selama periode 2018-2020 yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa perusahaan Takaful Umum dan Chubb Syariah telah mencapai efisiensi dimana hasil rata-rata dari perhitungan DEA Takaful Umum dan Chubb Syariah menunjukkan angka  $> 1$  (efisien). Dilihat dari laporan keuangan perusahaan Takaful Umum dan Chubb Syariah telah melakukan pengolahan *input* dengan baik selama periode penelitian sehingga tercapainya efisiensi.

Sebaliknya, perusahaan Sonwelis Takaful belum mencapai efisiensi  $< 1$ , dimana perusahaan Sonwelis Takaful mengalami inefisiensi pada variabel *input* total aset, beban klaim, beban usaha, dan variabel *output* dana tabarru yang disebabkan pengelolaan *input* yang kurang baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti pemborosan terhadap keseluruhan aset diperparah dengan pengelolaan yang tidak optimal hingga membuat biaya-biaya perawatan serta aset-aset yang tidak optimal.

Menggunakan DEAP 2.1 perangkat lunak, hasil perhitungan MPI dapat dilihat bahwa asuransi Chubb Syariah di dalam produktivitasnya dinyatakan produktif selama penelitian dilihat dari nilai  $Tfpch > 1$ .  $Effch$ ,  $Techch$ ,  $Pech$ , dan  $Sech$  adalah faktor yang mempengaruhi komposisi di tingkat produktivitas. Asuransi mampu menggunakan dan mengelola faktor *input* secara baik dan efektif.

Perusahaan Takaful Umum dan Sonwelis Takaful di sisi lain terlihat mendapati perubahan faktor produktivitas total yang rendah selama periode penelitian sehingga dinyatakan tidak produktif dengan nilai  $tfpch < 1$ . Hal ini disebabkan oleh kecilnya kontribusi perubahan teknologi ( $tech$ ) dalam meningkatkan faktor produktivitas total ( $tfpch$ ).



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 KESIMPULAN

Hasil kesimpulan dari penelitian untuk menentukan tingkat efisiensi DEA dan MPI adalah :

1. Berdasarkan Perbandingan Output dan Input selama 3 tahun dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 , seluruh perusahaan Asuransi umum Syariah adalah efisien, kecuali pada tahun 2018 untuk Asuransi Sonwelis Takaful.
2. Berdasarkan Perbandingan Output dan Input selama 3 tahun dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 , seluruh perusahaan Asuransi umum Syariah adalah produktif, Sementara itu, Takaful Umum dan Sonwelis Takaful dinyatakan tidak produktif dikarenakan sedikitnya komitmen perubahan teknologi (tech) dalam memperluas faktor produktivitas total ( tfpch).

## 6.2 SARAN

### 1. Bagi Manajemen Perusahaan Asuransi Syariah

Hasil penelitian ini menampilkan beberapa variabel yang masih perlu diperbaiki dalam meningkatkan tingkat efisiensi dan tingkat produktivitas perusahaan. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen masing-masing perusahaan terkait kinerja selama periode 2018 –2020.

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis disarankan dapat menguji variabel-variabel lain yang berkaitan dengan tingkat efisiensi dan tingkat produktivitas karena masih banyak variabel-variabel lain yang mempengaruhi tingkat efisiensi dan tingkat produktivitas perusahaan. Selain itu, pengujian efisiensi dapat dilakukan dengan menggunakan asumsi VRS.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU-BUKU

Antonio, M. S., Ali, M. M., & Akbar, N. (2013). A Comparative Analysis of the Efficiency of Takaful and Conventional Insurance in Malaysia. *The International Journal of Excellence in Islamic Banking and Finance*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.12816/0001416>

Benarda, Sumarwan, U., & Hosen, M. N. (2016). Tingkat Efisiensi Industri Asuransi Jiwa Syariah Menggunakan Pendekatan Two Stage Data Envelopment Analysis. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 64. <https://doi.org/10.17358/jabm.2.1.64>

Eltivia, N. (2013). Produktivitas dan Indeks Malmquist pada Bank di Indonesia. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi Vokasi Ke-2 p oliteknik Negeri Bali*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

Farrell, M. J. (1957). The Measurement of Productive Efficiency. 120(3), 253–290.

Firdausa, R. A., & Arianti, F. (2013). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak. *Diponegoro Journal of Economics*, 2(1).

Nurfikasari, A., Tanuatmodjo, H., & Utami, S. A. (2019). Analisis Produktivitas Perbankan Syariah Di Indonesia Berdasarkan Malmquist Productivity Index. *IQTISHADUNA*, 10(2).

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Statistik Perasuransian 2017*. 342.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 69 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi

Sabiti, M. B., Effendi, J., & Novianti, T. (2018). Efisiensi Asuransi Syariah di Indonesia dengan pendekatan Data Envelopment Analysis. *Al-Muzara'ah*, 5(1), 69–87. <https://doi.org/10.29244/jam.5.1.69-87>

Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (1st ed.). ANDI Yogyakarta.

Sunarsih, S., & Fitriyani, F. (2018). Analisis efisiensi asuransi syariah di Indonesia tahun 2014-2016 dengan metode Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 4(1), 9–21. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol4.iss1.art2>

Tuffahati, H., Mardian, S., & Suprpto, E. (2019). Pengukuran Efisiensi Asuransi Syariah Dengan Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 4(1), 1–23. <https://doi.org/10.35836/jakis.v4i1.27>

#### B. UNDANG-UNDANG

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 Tentang

#### C. Internet

- Perasuransian [www.alamin-insurance.co.id](http://www.alamin-insurance.co.id)

- [www.amanahgitha.com](http://www.amanahgitha.com)

- [www.chubbsyariah.co.id](http://www.chubbsyariah.co.id)

- [www.jmasyariah.com.id](http://www.jmasyariah.com.id)

- [www.sonwelis.co.id](http://www.sonwelis.co.id)

- [www.takafulumum.co.id](http://www.takafulumum.co.id)

- [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)